

**GAMBARAN MOTIVASI MASYARAKAT DALAM
MENGUNAKAN OBAT HERBAL DAN TERAPI
PENGOBATAN ALTERNATIF SEBAGAI PILIHAN
PENGOBATAN DI WILAYAH BANDUNG RAYA**

SKRIPSI

**REZA KURNIAWAN
A172022**



**SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA
YAYASAN KHAZANAH
BANDUNG
2024**

**GAMBARAN MOTIVASI MASYARAKAT DALAM
MENGUNAKAN OBAT HERBAL DAN TERAPI
PENGOBATAN ALTERNATIF SEBAGAI PILIHAN
PENGOBATAN DI WILAYAH BANDUNG RAYA**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi

**REZA KURNIAWAN
A172022**



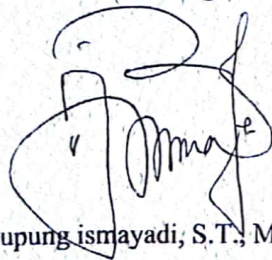
**SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA
YAYASAN KHAZANAH
BANDUNG
2024**

**GAMBARAN MOTIVASI MASYARAKAT DALAM
MENGUNAKAN OBAT HERBAL DAN TERAPI
ALTERNATIF SEBAGAI PILIHAN PENGOBATAN DI
WILAYAH BANDUNG RAYA**

**REZA KURNIAWAN
A172022**

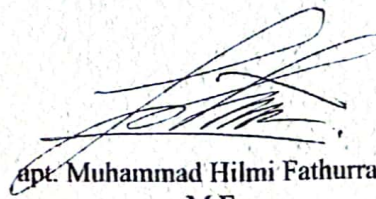
**Oktober 2024
Disetujui oleh**

Pembimbing 1



Pupung ismayadi, S.T., M.M

Pembimbing 2



**apt. Muhammad Hilmi Fathurrahman,
M.Farm**

Kutipan atau saduran baik sebagian maupun seluruh naskah, harus menyebut nama pengarang dan sumber aslinya, yaitu Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.”

ABSTRAK

Obat herbal merupakan ramuan yang berasal dari bahan tumbuhan, hewan, mineral, atau kombinasi dari bahan-bahan tersebut, yang telah digunakan secara turun-temurun untuk tujuan pengobatan dan sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Sementara itu, pengobatan alternatif merujuk pada bentuk layanan kesehatan yang menggunakan metode, alat, atau bahan yang tidak termasuk dalam standar pengobatan medis konvensional. Penelitian yang dilakukan di beberapa lokasi di Bandung Raya, antara lain BRC Cinambo, BRC Cibaduyut, BRC Soreang, BRC Padjajaran, dan Graha Herbal Metrifita Medicine, menunjukkan bahwa mayoritas pengguna obat tradisional dan terapi alternatif memilih metode ini karena efek sampingnya yang minim. Sebagian besar responden melaporkan tidak merasakan efek samping meskipun telah mengonsumsi obat herbal dalam jangka waktu yang lama. Selain itu, mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang produk herbal yang mereka gunakan. Penelitian ini juga mencatat bahwa responden umumnya merupakan individu dalam kategori dewasa, yang cenderung lebih berhati-hati terhadap efek samping obat modern yang dapat mempengaruhi kondisi kesehatan. Namun demikian, sekitar 30% responden tidak mengetahui bahwa produk herbal dan terapi alternatif harus terdaftar di Dinas Kesehatan, meskipun banyak produk herbal yang tidak memiliki registrasi resmi. Temuan ini menunjukkan pentingnya peran tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi terkait penggunaan obat herbal dan terapi alternatif secara rasional. Pelaporan penggunaan obat dan terapi alternatif oleh fasilitas kesehatan sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman mengenai sikap, pengetahuan, kualitas, serta keamanan dalam menggunakan obat herbal dan terapi alternatif.

Kata Kunci: Obat Herbal, Terapi Alternatif, Wilayah Bandung Raya, Motivasi, Efek Samping Obat Herbal

ABSTRACT

Herbal medicine is a concoction derived from plant, animal, mineral ingredients, or a combination of these materials, which has been used for generations for medicinal purposes and in accordance with societal norms. Meanwhile, alternative medicine refers to health services that use methods, tools, or materials not included in conventional medical standards. A study conducted at several locations in Bandung, including BRC Cinambo, BRC Cibaduyut, BRC Soreang, BRC Padjajaran, and Graha Herbal Metrifita Medicine, showed that the majority of traditional medicine and alternative therapy users chose these methods due to their minimal side effects. Most respondents reported experiencing no side effects despite long-term use of herbal medicines. Additionally, the majority of respondents had sufficient knowledge about the herbal products they used. This study also noted that respondents were generally adults, who tend to be more cautious about the side effects of modern medicines, which can negatively impact their health. However, approximately 30% of respondents were unaware that herbal medicine and alternative therapies must be registered with the Ministry of Health, even though many herbal products are not officially registered. These findings highlight the importance of healthcare professionals in providing education regarding the rational use of herbal medicine and alternative therapies. Reporting the use of herbal medicines and alternative therapies by healthcare facilities is crucial to improving understanding of attitudes, knowledge, quality, and safety in using herbal medicines and alternative therapies.

Keywords: *Herbal Medicine, Alternative Therapy, Bandung Area, Motivation, Side Effects of Herbal Medicine*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala berkah rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Gambaran Motivasi Masyarakat Menggunakan Pengobatan Herbal dan Terapi Alternatif di Wilayah Bandung”**.

Penelitian dan penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Sarjana Farmasi Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing Pupung Ismayadi, S.T., M.M dan apt. Muhammad Hilmi Fathurrahman, M.Farm, M.Farm atas bimbingan, nasihat, dukungan, serta pengorbanan yang diberikan. Pada kesempatan ini, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. apt. Adang Firmansyah, M.Si., selaku Ketua Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia,
2. Dr. apt. Diki Prayugo, M.Si., selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik,
3. Dr. apt. Wiwin Winingsih, M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Farmasi,
4. Dr. apt. Diki Prayugo, M.Si selaku Dosen Wali yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis,
5. Pupung Ismayadi, S.T., M.M selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah banyak memberikan ilmu serta dukungan yang luar biasa selama proses penyusunan skripsi ini,
6. apt. apt. Muhammad Hilmi Fathurrahman, M.Farm, M.Farm selaku Dosen Pembimbing 2 atas bimbingan, dukungan, dan inspirasi yang telah diberikan selama penyusunan skripsi hingga akhir,
7. Seluruh staf dosen, staf administrasi, serta karyawan Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia,
8. Kepada Orang tua serta satu saudara kandung yang senantiasa percaya dan mendoakan serta memberi dukungan moral dan materil,

Dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan karena fasilitas Kesehatan herbal yang masih sangat terbatas. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati diharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga tugas akhir ini akan memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan juga bagi pihak lain yang berkepentingan.

Bandung, Oktober 2024

Penulis,

DAFTAR ISI

ABSTRAK	1
ABSTRACT	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR GAMBAR	6
DAFTAR TABEL	7
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Kegunaan Penelitian.....	3
1.5 Waktu dan Tempat Penelitian.....	3
TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Obat Herbal.....	4
2.1.1 Deskripsi.....	4
2.1.2 Kategori Obat Herbal.....	4
2.1.3 Jenis-jenis Sediaan Obat Herbal.....	6
2.1.4 Sumber Perolehan Obat Herbal.....	7
2.1.5 Kekurangan dan Kelebihan pengobatan Herbal.....	8
2.1.6 Penggunaan Obat Tradisional.....	9
2.1.7 Ketepatan Penggunaan Obat Tradisional.....	9
2.1.8 Tujuan Penggunaan Obat Tradisional.....	10
BAB III	11
TATA KERJA	11
3.1 Alat.....	11
3.2 Bahan.....	11
3.3 Metode Penelitian.....	11
3.4 Variabel Penelitian.....	12
3.5 Instrumen Penelitian.....	12
3.6 Analisis Data.....	13
HASIL DAN PEMBAHASAN	14

4.1 Demografi Responden.....	14
KESIMPULAN DAN ALUR PENELITIAN SELANJUTNYA	30
5.1 Kesimpulan	30
5.2 Alur Penelitian Selanjutnya	30
DAFTAR PUSTAKA	31

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data responden berdasarkan jenis kelamin.....	14
Tabel 4.2 Data responden berdasarkan kelompok umur.....	15
Tabel 4.3 Data responden berdasarkan status pernikahan.....	15
Tabel 4.4 Data responden berdasarkan tingkat pendidikan.....	16
Tabel 4.5 Data responden berdasarkan tingkat pendapatan	16
Tabel 4.6 Data responden berdasarkan status pekerjaan.....	17
Tabel 4.7 Data responden berdasarkan sumber informasi pengobatan herbal dan terapi alternatif.....	18
Tabel 4.8 Data responden berdasarkan akses terhadap fasilitas kesehatan.....	19
Tabel 4.9 Data responden berdasarkan prioritas utama ketika sakit.....	20
Tabel 4.10 Data responden berdasarkan metode konsumsi obat dan terapi pengobatan..	21
Tabel 4.11 Data responden berdasarkan herbal yang sering didapatkan di klinik yang di kunjungi.....	22
Tabel 4.12 Data responden berdasarkan penyakit yang diderita.....	23
Tabel 4.13 Data responden berdasarkan sikap terhadap pengobatan tradisional dan komplementer.....	24

DAFTAR PUSTAKA

- Elfahmi, Woerdenbag, H. J., & Kayser, O. (2014). Jamu: Indonesian Traditional Herbal Medicine Towards Rational Phytopharmacological Use. In *Journal of Herbal Medicine* (Vol. 4, Issue 2, pp. 51–73). Urban und Fischer Verlag GmbH und Co. KG.
- Elisma, E., Rahman, H., & Lestari, U. (2020). Ppm Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengolahan Tanaman Obat Sebagai Obat Tradisional di Desa Mendalo Indah Jambi Luar Kota.
- Irfannuddin. (2019). Memanusiakan Pasien: Aplikasi Klinis Berdasarkan Prinsip Fisiologi (Fungsi Tubuh). *Conferences of Medical Sciences Dies Natalis Faculty of Medicine Universitas Sriwijaya*.
- Kholid, K. K., Mudarris, M., & Masdar, M. (2020). Olahan Kunyit Asam Menjadi Minuman Herbal Sinom untuk Meningkatkan Perekonomian Desa Kajuanak Galis Bangkalan.
- Marjoni, Mhd. R., Arfiandi, A., & Fadjria, N. (2023). Pemanfaatan Tanaman Obat Untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Di Desa Pariangan Kabupaten Tanah Datar. *Joong-Ki : Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Maulida, R. M. (2022). Analisis Kualitatif dan Kuantitatif Dekسامetason Pada Jamu Penggemuk Badan. *Farmasis: Jurnal Sains Farmasi*.
- Putri, D. K., Budiyanti, N. A., & Agung, R. M. (2023). Edukasi Bijak Menggunakan Obat Tradisional, Suplemen, Dan Kosmetik Pada Ibu-Ibu PKK RT 5 RW 8 Desa Ledug. *Eastasouth Journal of Positive Community Services*.
- Sari, A. A., & Hariyati, Y. (2020). Pemanfaatan Etnobotani Masyarakat Tengger Untuk Obat Herbal dan Upacara Adat. *Agriekonomika*, 9, 215–230.
- Yulion, R., Manik, F., & Ulandri, K. R. (2022). Edukasi Penggunaan Obat Konvensional Dan Obat Tradisional Berbasis Kearifan Lokal Di Desa Terusan Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi. *Jurnal Inovasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 217–224.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI). (2012). Pedoman Kriteria Cemaran Pada Pangan Siap Saji dan Pangan Industri Rumah Tangga. Jakarta: Direktorat SPP, Deputi III, Badan POM RI.
- Elfahmi, Woerdenbag, H. J., & Kayser, O. (2014). Jamu: *Indonesian traditional herbal medicine towards rational phytopharmacological use*. In *Journal of Herbal Medicine*.
- Maulida, R. M. (2022). Analisis Kualitatif dan Kuantitatif Dekسامetason Pada Jamu Penggemuk Badan. *FARMASIS: Jurnal Sains Farmasi*.
- Afriliani, M. A., Amananti, W., & Maulida, I. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Dalam Penanganan Diare Pada Anak Balita (Pp. 56–60). Politeknik Harapan Bersama Tegal.

- Marjoni, Mhd. R., Arfiandi, A., & Fadjria, N. (2023). Pemanfaatan Tanaman Obat Untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Di Desa Pariangan Kabupaten Tanah Datar. *Joong-Ki : Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Sari, R. P., Tussyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 11.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI). (2023) Tentang Kriteria Dan Tata Laksana Registrasi Obat Bahan Alam.
- Subandrate, S.; Sinulingga, S.; Fatmawati, F.; Irfannuddin, I.; Susilawati, S.; Yana, R.; Athiah, M.; Safyudin, S. Produksi Teh Daun Sungkai sebagai Minuman Immunostimulator. *LOGISTA - Jurnal Ilmu Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2022, 6 (1), 10–14.
- Katno, Pramono S. Tingkat Manfaat dan Keamanan Tanaman Obat dan Obat Tradisional. Balai Penelitian Obat Tawangmangu, *Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta: Fakultas Farmasi UGM*.
- Wijayakusuma, 2000, Tumbuhan Berkhasiat Obat Indonesia, Jilid I, *Penerbit Pustaka Kartini, Jakarta*
- Sukandar E Y, Tren dan Paradigma Dunia Farmasi, Industri Klinik Teknologi Kesehatan, disampaikan dalam orasi ilmiah Dies Natalis ITB.
- Dewoto, H.R. (2007). Pengembangan Obat Tradisional Indonesia Menjadi Fitofarmaka. *Majalah Kedokteran Indonesia*, 57,7, 205-211.
- Gitawati, R., & Handayani, R. S., 2008, Profil Konsumen Obat Tradisional Terhadap Ketanggapan Akan Adanya Efek Samping Obat Tradisional, *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 11(3), 283-288.
- Lusia Oktora, R, K, S. (2006). Pemanfaatan Obat Tradisional Dengan Pertimbangan Manfaat Dan Keamanannya. *Majalah Ilmu Kefarmasian*.
- Abdullah, Wakit. Etnolinguistik: Teori, Metode, dan Aplikasinya. Solo: Universitas Sebelas Maret Surakarta: *Jurusan Sastra Daerah Fakultas Sastra dan Seni*, 2013.
- Sriyanti¹ , Eka Saptaning Pratiwi² Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Metode Bermain Di BA Nurul Hidayah Sumberagung Kepohbaru Bojonegoro.
- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Prakarsa Paedagogia*, 2, 21–33.
- Notoatmodjo, S. 2018, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Elisma, E., Rahman, H., & Lestari, U. (2020). PPM Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengolahan Tanaman Obat Sebagai Obat Tradisional Di Desa Mendalo Indah Jambi Luar Kota.
- Kholid, K. K., Mudarris, M., & Masdar, M. (2020). Olahan Kunyit Asam Menjadi Minuman Herbal Sinom untuk Meningkatkan Perekonomian Desa Kajuanak Galis Bangkalan.
- Putri, D. K., Budiyaniti, N. A., & Agung, R. M. (2023). Edukasi Bijak Menggunakan

Obat Tradisional, Suplemen, Dan Kosmetik Pada Ibu-Ibu PKK RT 5 RW 8
Desa Ledug. *Eastasouth Journal of Positive Community Services*.
Sari, A. A., & Hariyati, Y. (2020). Pemanfaatan Etnobotani Masyarakat Tengger
Untuk Obat Herbal dan Upacara Adat. *Agriekonomika*, 9, 215–230.